



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4005-4017

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Program
Studi Manajemen Fakultas Hukum Dan Ekonomi bisnis
Universitas Dharmas Indonesia

Sinta Septia Anisa^{1✉}, Mayroza Wiska², Dini Elida Putri³

Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis,
Universitas Dharmas Indonesia

Email: sintaseptia272@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh apa yang di timbulkan minat dan motivasi terhadap keputusan memilih Program Studi Manajemen Fakultas Hukum Dan Ekonomi bisnis Universitas Dharmas Indonesia. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh minat dan motivasi terhadap keputusan memilih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data menggunakan kuesioner dibantu dengan SPSS versi 20. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode sampling jenuh atau sensus. Dimana dalam ini jumlah popolasinya terbatas (tidak terlalu banyak) sehingga seluruh populasinya di jadikan sampel. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif Manajemen Universitas Dharmas Indonesia dengan jumlah 161 responden Teknik analisis data dengan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda Uji T, Uji F dan Uji Determinasi (R²). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) terbukti minat berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan memilih, motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih serta secara simultan (uji f) bersama-sama minat dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih. Nilai Adjusted R² nya 0,443 yang berarti semua variabel independen dapat mempengaruhi sebesar 44,3% terhadap variabel dependen. Sementara sisanya 55,7% dapat dipengaruhi faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Minat, Motivasi, Keputusan Memilih*

Abstract

This research was conducted to determine what influence interest and motivation caused on the decision to choose the Management Study Program, Faculty of Law and Business Economics, Dharmas Indonesia University. The purpose of this study was to determine and analyze the influence of interest and motivation on choosing decisions. This study used quantitative methods with data collection using questionnaires assisted by SPSS version 20. Sampling in this study is using saturated sampling or census methods. Where in this the number of population is limited (not too much) so that the entire population is sampled. The population and sample in this study are all active Management Students of Dharmas Indonesia University with a total of 161 respondents. Data analysis techniques with Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, T Test, F Test and Determination Test (R^2). The results of the study showed that partially (t-test) it was proven that interest had a significant effect on the decision to choose, motivation had a significant effect on the decision to choose and simultaneously (test f) together interest and motivation had a significant effect on the decision to choose. The Adjusted R^2 value is 0.443 which means that all independent variables can affect 44.3% of the dependent variable. The remaining 55.7% could be influenced by other factors not tested in the study.

Keyword: *Interest, Motivation, Decision to Choose*

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini membuat kehidupan dari hari ke hari berubah sangat cepat, informasi bisa tersebar dengan dalam hitungan jam bahkan menit dari satu kota ke kota yang lain, dari satu negara ke negara yang lain dan bahkan antar benua. Hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju sehingga jarak bukan lagi sebagai penghalang. Oleh sebab itu, manusia harus mampu beradaptasi dengan segala kondisi yang serba cepat dan instan ini. Bangsa Indonesia selalu berupaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) agar mampu bersaing di era globalisasi. Salah satunya dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. (Leri et al., 2020).

(Sitanggang et al., 2021) Perguruan tinggi atau Universitas adalah tingkat pendidikan formal yang paling akhir untuk ditempuh oleh manusia khususnya dalam ilmu keduniaan. Pada tingkat pendidikan di perguruan tinggi ini individu dituntut untuk berfikir lebih pada bidang keilmuan dan juga di tingkat perguruan tinggi ini individu akan mendapatkan wawasan yang lebih luas. Di tingkat perguruan tinggi ini juga individu akan mendapatkan pengalaman bekerja, usaha dan persaingan hidup yang sesungguhnya, maka dari itu banyak individu berlomba-lomba untuk masuk perguruan tinggi dari strata satu hingga strata tiga. Perguruan tinggi terdapat beraneka ragam jurusan berdasarkan subjek mata kuliah yang diambil.

Pemilihan jurusan ialah suatu pengambilan keputusan yang merupakan proses dimana seseorang menjatuhkan pilihannya dari beberapa alternatif pilihan yang ada. Dengan menentukan pilihan jurusan yang tepat, mahasiswa diharapkan mampu menyiapkan diri dengan optimal terhadap pilihan yang telah diambil. pengambilan keputusan artinya memilih satu diantara sekian banyak alternatif (minimal dua alternatif) berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dianggap paling menguntungkan bagi pengambilan keputusan (Sari, 2018).

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan seseorang untuk bertindak. sikap juga tidak terlepas dari adanya minat. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

(Hermawan, 2015) mengatakan kenyataannya tidak sedikit mahasiswa yang memilih jurusan kuliah karena paksaan orang lain (orang tua, saudara, lingkungan, dll) ikut-ikutan teman serta masuk universitas favorit walaupun jurusannya tidak sesuai dengan keahliannya. Padahal memilih jurusan kuliah seharusnya sesuai dengan kepribadian, bakat, minat, serta potensi diri kita sendiri agar tidak menimbulkan masalah dalam proses study. Memilih jurusan yang sesuai dengan minat individu akan memberikan semangat dan kenyamanan dalam belajar. Namun sebaliknya, berada dalam jurusan yang salah akan menghambat dan memberikan tekanan dalam belajar.

Menurut (Veranita et al., 2021) beberapa masalah yang didapat ketika mahasiswa merasa salah jurusan antara lain problem psikologis, mempelajari sesuatu yang tidak sesuai minat, bakat, dan kemampuan, merupakan pekerjaan yang sangat tidak menyenangkan. Problem akademis, prestasi yang tidak optimum, banyak mengulang mata kuliah, ketidakmampuan untuk mandiri dalam belajar, dan buntutnya adalah rendahnya nilai indeks prestasi. Problem relasional, mahasiswa menjadi tidak nyaman dan tidak percaya diri. Salah jurusan juga berdampak pada munculnya rasa kecewa dan menyesal.

motivasi maupun sikap yang dapat mempengaruhi manusia dalam mengambil keputusan. Sebagaimana yang terdapat dalam proses psikologi bahwa ada beberapa faktor kunci yaitu motivasi, sikap, dan minat yang mempengaruhi respon seseorang dalam memilih jurusan. Motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan individu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sehingga motivasi dijadikan sebagai dorongan untuk sukses dalam situasi kompetisi yang didasarkan pada ukuran keunggulan dibanding standarnya sendiri maupun orang lain. Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap,

kebutuhan, persepsi dan kepuasan yang terjadi pada diri seseorang (faktor intrinsik) dan itu sangat rentan terhadap pengaruh pemimpin, kolega dan faktor-faktor luar lainnya (faktor ekstrinsik).

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah di kemukakan di atas sehingga peneliti tertarik untuk membahas mengenai "Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis Universitas Indonesia"

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang pada *filsafat positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa aktif program studi Manajemen Fakultas Hukum dan Ekonomi Bisnis Universitas Dharmas Indonesia dengan jumlah 161 Mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *sampling* jenuh atau sensus. Menurut (Sugiyono, 2017) *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 161 Mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan jenis pengumpulan data dengan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.

Tabel 1
 Hasil Uji normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		161
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,15070652
	Absolute	,090
Most Extreme Differences	Positive	,044
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		1,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,143

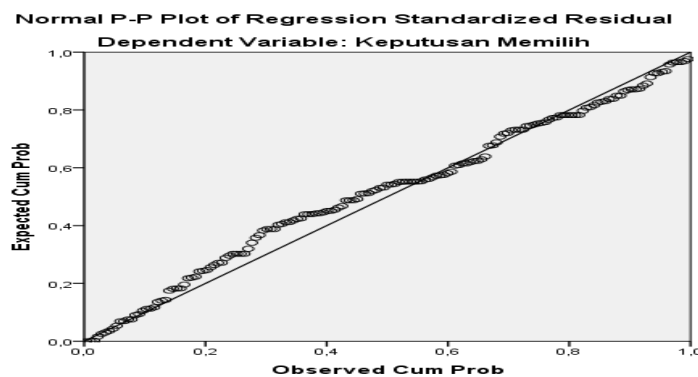
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data olahan SPSS 20 (2023)

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,143 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

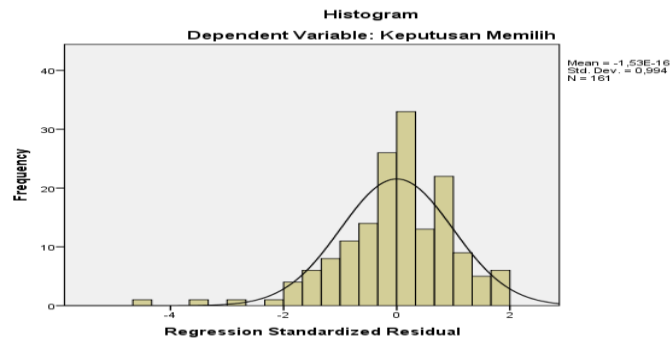
Uji ini didukung juga oleh plot kenormalan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik. Normalitas dapat dilihat dengan sebaran plot pada grafik P-P plot berbentuk linear dan tertumpu disekitar garis diagonal P-P plot. Dari uji normalitas yang dilakukan terhadap data penelitian ini didapatkan hasil:



Gambar 1

p-p lot kenormalan

Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa adanya persebaran data (titik) pada sumbu diagonal yang terlihat sangat mendekati garis diagonal, maka data penelitian berdistribusi bersifat normal. Uji lainnya untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat gambar histogram di bawah ini:

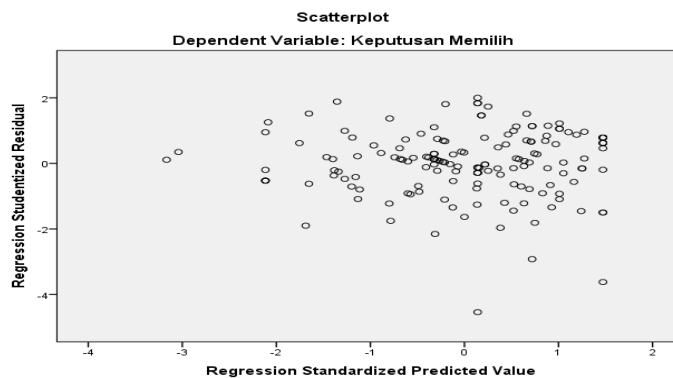


Gambar 2
Histogram Kenormalan

Gambar 2 diatas menunjukkan bahwa data yang disajikan normal. Hal ini dilihat dari kurva pada grafik histogram yang seimbang atau tidak ada kemencengannya baik menceng kekiri maupun kekanan, oleh karena itu bisa dikatakan memenuhi normalitas data.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 3 diatas dapat dilihat titik -titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar diatas maupun bawah angka 0 pada sumbu Y. Ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas akan dilakukan terhadap pengujian dengan uji glejser yang mengusulkan untuk meregresi nilai absolute residual b variabel independen, maka tidak terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat apabila dari probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5%. Berikut adalah hasil pengujian untuk

mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas.

Tabel 2
Uji heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,073	2,464		,030	,976
1 Minat	,062	,041	,158	1,505	,134
Motivasi	,004	,063	,007	,066	,947

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data olahan SPSS 20 (2023)

Dari hasil tabel 2 *coeffesien* diatas yang dilihat adalah nilai signifikansinya, variabel indenpenden memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu variabel indenpenden X1 dengan 0,134 > 0,05, dan variabel indenpenden X2 yaitu 0,947 > 0,05, maka bisa dikatakan model penelitian ini tidak terjadi masalah *heteroskedatisitas*.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara Minat dan motivasi terhadap Keputusan memilh secara simultan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,236	3,716		4,101	,000
Minat	,161	,062	,205	2,592	,010
Motivasi	,618	,094	,517	6,544	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Data olahan SPSS 20 (2023)

Berdasarkan tabel 4.15 diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya yaitu: $Y = 15,236 + 0,161x_1 + 0,618x_2 + e$.

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 15,236 artinya apabila minat dan motivasi tidak ada maka keputusan memilih tetap sebesar konstanta 15,236.
2. Apabila minat ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya diabaikan, maka mengakibatkan peningkatan keputusan memilih sebesar 0,161 .
3. Apabila motivasi ditingkatkan sebesar satu satuan, dengan asumsi variabel lainnya diabaikan, maka mengakibatkan peningkatan keputusan memilih sebesar 0,618 .

d. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Uji-t dimaksud untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas dan terikat secara parsial. Dimana pengujian ini membandingkan antara nilai signifikansi dengan alpha 0,05. Dari hasil pengujian ini bila nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha 0,05 maka diperoleh H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada hubungan dan bila nilai signifikansi lebih besar dari pada alpha 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada hubungan.

Tabel 4
Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15,236	3,716		4,101	,000
Minat	,161	,062	,205	2,592	,010
Motivasi	,618	,094	,517	6,544	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih

Sumber: Data olahan SPSS 20 (2023)

1. Pengaruh Minat (X1) terhadap keputusan Memilih (Y).

Terlihat t-hitung 2,592 dan t- tabel 1,65 dimana t- hitung lebih besar dari t-tabel ($2,592 > 1,65$) ini menunjukkan variabel bebas Minat (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat keputusan pembelian. Dan tingkat signifikan lebih kecil dari alpha ($0,010 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Minat

(X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

2. Pengaruh Motivasi (X2) terhadap keputusan memilih (Y).

Terlihat t-hitung 6,544 dan t- tabel 1,65 dimana t-hitung lebih besar dari t-tabel ($6,544 > 1,65$) ini menunjukkan variabel bebas Motivasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat keputusan pembelian. Dan tingkat signifikan lebih kecil dari alpha ($0,000 < 0,05$) maka dapat diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Memilih (Y)

e. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan uji f (ANOVA).

Tabel 5

Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4957,954	2	2478,977	64,708	,000 ^b
Residual	6052,991	158	38,310		
Total	11010,944	160			

a. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y)

b. Predictors: (Constant),Minat (X1), Motivasi (X2)

Sumber: Data olahan SPSS 20 (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai F - hitung dengan F- tabel karena nilai F- hitung lebih besar dari nilai F- tabel ($64,708 > 0,052$). Nilai F- hitung 64,708 dengan tingkat signifikan ($0,000 < 0,05$), maka diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima, Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen terdiri dari Minat (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Keputusan (Y). Hasil determinasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
 Hasil Pengujian Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,671 ^a	,450	,443	6,190	1,827

a. Predictors: (Constant), Minat (X1), Motivasi (X2)

b. Dependent Variable: Keputusan Memilih (Y)

Sumber: Data olahan SPSS 20 (2023)

Berdasarkan tabel 6 diperoleh angka R Square, yang dijelaskan diatas menunjukkan bahwa sumbangan variabel Minat (X1) dan Motivasi (X2) terhadap keputusan Memilih sebesar 0,443. Yang artinya bahwa pengaruh variabel Minat (X1) dan Mitivasi (X2) terhadap Keputusan Memilih sebesar 443% sedangkan 55,7% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan Analisis Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Variabel Minat Terhadap Keputusan Memilih

Analisis Variabel Minat secara persial (uji-t) berpengaruh signifikan terhadap keputusan Memilih Program studi manajemen universitas dharmas indonesia oleh seluruh mahasiswa Manajemen Universitas Dharmas Indonesia. Ditunjukan dengan hasil pengolahan data SPSS 20 t- hitung sebesar 2,592 dan t – tabel 1,65, sehingga $2,592 > 1,65$ dengan nilai signifikan $0,010 < 0,005$ hal ini menunjukkan Ho ditolak dan Ha diterima. Jadi dapat diketahui bahwa variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel keputusan Memilih.

Penelitian ini didukung dengan hasil dari penelitian terdahulu yang di lakukan oleh (Fitrawan, 2020) Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan analisis regresi sederhana kuantitatif $Y = 15,838 + 0,721X$ yang berarti minat berpengaruh positif terhadap keputusan dan dari hasil analisis uji t diperoleh nilai signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam memilih program studi manajemen, dengan demikian hipotesis diterima.

Dan juga hasil dari penelitian terdahulu mengenai hubungan antara

pengaruh minat terhadap keputusan memilih (Leri et al., 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi.

b. Pengaruh Variabel Motivasi Terhadap Keputusan Memilih

Analisis Variabel Minat secara parsial (uji-t) berpengaruh signifikan terhadap keputusan Memilih Program studi manajemen universitas dharma Indonesia oleh seluruh mahasiswa Manajemen Universitas Dharmas Indonesia. Ditunjukkan dengan hasil pengolahan data SPSS 20 t- hitung sebesar 6,544 dan t – tabel 1,65, sehingga $6,544 > 1,65$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$ hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat diketahui bahwa variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel keputusan Memilih.

Pada penelitian terdahulu mengenai hubungan antara pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih (Meilaty Finthariasari, 2020) Variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam belajar, semakin mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Fakultas Ekonomi.

c. Pengaruh Variabel Minat dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih

Variabel minat dan motivasi secara simultan (uji-f) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih. Ditunjukkan dengan hasil pengolahan data SPSS 20 yaitu, nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel ($64,708 > 3,05$) dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti hal ini dilakukan secara bersama-sama antara minat dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih. Pengaruh yang diberikan variabel minat dan motivasi terhadap keputusan memilih adalah sebesar 443%, sedangkan 55,7% dipengaruhi faktor lain.

Penelitian ini didukung dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Merta Kusuma, Tezar Arianto, 2021) Terdapat pengaruh signifikan antara masing-masing variabel minat, motivasi, dan pekerjaan yang diharapkan terhadap keputusan memilih, dengan nilai β masing-masing sebesar 0.596, 0.452, 0.580. Kemudian variabel pekerjaan yang diharapkan mampu memediasi antara variabel minat dan motivasi terhadap keputusan memilih, yaitu dengan nilai β masing-masing sebesar 0.507 dan 0.566. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat dan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap keputusan memilih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Variabel Minat (X1) secara persial (uji-t) berpengaruh signifikan terhadap keputusan Memilih Program studi manajemen universitas dharmas indonesia oleh seluruh mahasiswa Manajemen Universitas Dharmas Indonesia. Ditunjukkan dengan hasil pengolahan data SPSS 20 t- hitung sebesar 2,592 dan t – tabel 1,65, sehingga $2,592 > 1,65$ dengan nilai signifikan $0,010 < 0,05$ hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan Variabel Motivasi (X2) secara persial (uji-t) berpengaruh signifikan terhadap keputusan Memilih Program studi manajemen universitas dharmas indonesia oleh seluruh mahasiswa Manajemen Universitas Dharmas Indonesia. Ditunjukkan dengan hasil pengolahan data SPSS 20 t- hitung sebesar 6,544 dan t – tabel 1,65, sehingga $6,544 > 1,65$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian Variabel Minat dan Motivasi secara simultan (uji-f) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mamilih. Ditunjukkan dengan hasil pengolahan data SPSS 20 yaitu, nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel ($64,708 > 3,05$) dan tingkat signifikansi ($0,000 < 0,05$). Maka diperoleh H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang berarti hal ini dilakukan secara bersama-sama antara minat dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih. Pengaruh yang diberikan varabel minat dan motivasi terhadap keputusan memilih adalah sebesar 44,3%,sedangkan 55,7% dipengaruhi faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrawan, A. (2020). *Pengaruh Minat Mahasiswa terhadap keputusan dalam Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Angkatan 2019)*.
- Hermawan, H. (2015). Analisis Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan, Kepuasan Dan Loyalitas Konsumen Dalam Pembelian Roti Ceria Di Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 143–161.
- Leri, P. N., Santi, E., & Rosita, I. (2020). *Jurnal Akuntansi , Bisnis dan Ekonomi Indonesia Pengaruh Minat , Dukungan Orang Tua dan Citra Kampus terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi D-III dan D-IV Akun. 1(1), 79–85*.
- Meilaty Finthariasari, D. D. S. (2020). *Analisis minat, motivasi, pekerjaan yang diharapkan, dan lingkungan belajar terhadap keputusan mahasiswa memilih program Si fakultas ekonomi (studi pada mahasiswa ekonomi diperguruan tinggi kota bengkulu)*. 1, 192–202.
- Merta kusuma, Tezar Arianto, dan M. F. (2021). *Analisis pengaruh minat dan motivasi*

terhadap keputusan memilih Program studi Dimediasi oleh Variabel pekerjaan yang diharapkan. 08(2018), 278–292.

Sari, F. (2018). *Metode dalam pengambilan keputusan*. All right Reserved.

Sitanggang, F. A., Putri, D. E., & Sitanggang, P. A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Manajemen Jenjang Strata-1 pada Perguruan Tinggi Swasta dan Perguruan Tinggi Negeri di Kota Jambi*. 5(1), 117–131. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.300>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. alfabeta.

Veranita, M., Yusuf, R., Sahidin, Y., Susilowati, R., Fatihah, D. C., & Warsiati, W. (2021). *Empowering UMKM Dengan Pemanfaatan Digital Marketing Di Era New Normal (Literasi Media Digital Melalui Webinar)*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 4(2), 159–168. <https://doi.org/10.31599/jabdimas.v4i2.585>